



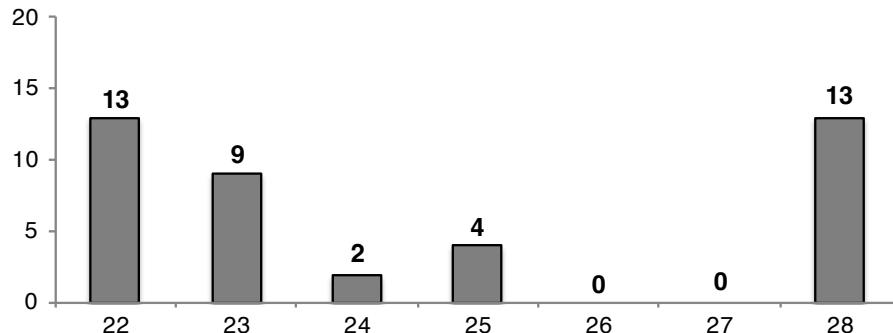
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(28 Juli 2025)**

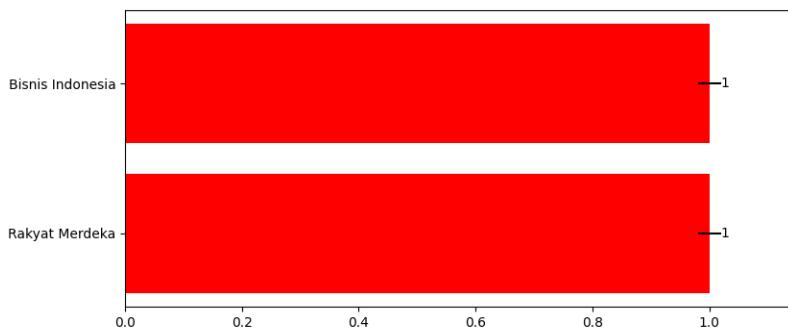
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
6	13	13	0	0

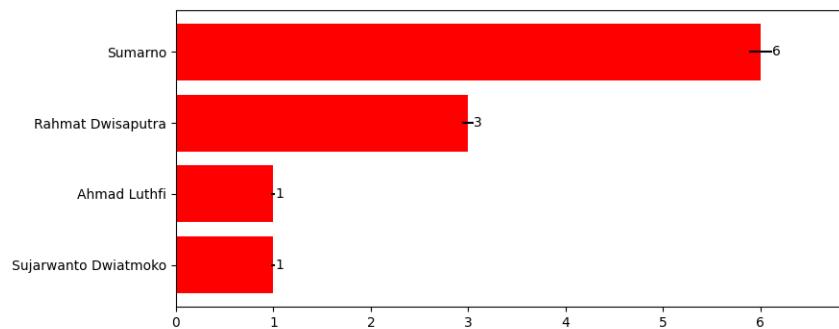
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 28 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	25 Juli 2028	Bisnis Indonesia	Promosi Wisata Sejarah Bangkitkan Ekonomi Lokal Jawa Tengah	6	Positive	Rahmat Dwisaputra, Ahmad Luthfi, Sujarwanto Dwiatmoko
2	25 Juli 2028	Rakyat Merdeka	Pemprov Jateng Bentuk Satgas Anti Premanisme	14	Positive	Sumarno
3	25 Juli 2028	Suara Merdeka	Transaksi SGS 2025 Tembus Rp 10,3 Triliun	13	Positive	
4	25 Juli 2028	Jateng Pos	Soloraya Great Sale Tembus Rp 10,3 Triliun	9	Positive	
5	25 Juli 2028	Suara Merdeka	Rp 1,7 Triliun untuk Tangani Rob Sayung	9	Positive	
6	25 Juli 2028	Tribun Jateng	Gubernur Ajukan Anggaran Infrastruktur Penanganan Rob Rp 7 Triliun	12	Positive	
7	25 Juli 2028	Radar Kudus	Jateng Bentuk Satgas Anti Premanisme	1	Positive	
8	25 Juli 2028	Jateng Pos	Jasirah Race, Upaya Bank Indonesia Dongkrak Pariwisata dan UMKM Jateng	4	Positive	
9	25 Juli 2028	Tribun Jateng	Luthfi Sebut Kecamatan Berdaya Bisa Tanggulangi Gelombang PHK Jateng	4	Positive	
10	25 Juli 2028	Suara Medeka	Menyalam Jawa Tengah Lewat Keteladanan	1	Positive	
11	25 Juli 2028	Suara Merdeka	Profesor Undip Dinobatkan Tokoh Pamomong Jateng	7	Positive	
12	25 Juli 2028	Suara Merdeka	Tol Bawen-Yogyakarta Seksi 1 dan 6 Beroperasi 2026	9	Positive	
13	25 Juli 2028	Suara Merdeka	Kemiskinan Jateng Turun Jadi 9,48%	9	Positive	

<b>Title</b>	<b>Promosi Wisata Sejarah Bangkitkan Ekonomi Lokal Jawa Tengah</b>		
<b>Media</b>	Bisnis Indonesia	<b>Reporter</b>	
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	6	<b>PR Value</b>	

| JASIRAH RACE 2025 |

## Promosi Wisata Sejarah Bangkitkan Ekonomi Lokal Jawa Tengah

Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menginisiasi strategi kolaboratif untuk mengangkat geliat sektor pariwisata berbasis sejarah melalui kompetisi Jasirah Race 2025. Para peserta diajak untuk mengunjungi destinasi wisata sejarah yang tersebar di Semarang, Tegal, Purwokerto, Surakarta, dan Yogyakarta menggunakan jalur kereta api dan transportasi publik.

Jasirah Race merupakan wista sejarah lintas kota berbasisk kereta api ini digelar selama tiga hari, 25-27 Juli 2025, melibatkan 20 tim dan bertaraf daerah. Lebih dari sekadar lomba, Jasirah Race menjadi panggung aktualitas visi besar perusahaan dalam menciptakan berbasis sejarah, analisis, dan pengaruh konektivitas antarwilayah.

Jasirah Race adalah semacam perlombaan untuk mendekuisi destinasi wisata serta situs-situs sejarah yang ada di lima wilayah, yaitu Semarang, Tegal, Purwokerto, Solo, dan Yogyakarta. Pengembangan jalur kereta api Rel Cirebon-Dwisaputra, Kepala Perwakilan BI Provinsi Jawa Tengah, Ahmad Lutfi melepas para peserta kompetisi Jasirah Race 2025 di Semarang, Jumat (25/7).



Kepala Perwakilan BI Provinsi Jawa Tengah Rahmat Dwisaputra mendampingi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi melepas para peserta kompetisi Jasirah Race 2025 di Semarang, Jumat (25/7).

sejauh Jawa Tengah memiliki

masa lalu yang diterima

masa depan umum

meski strategi konektivitas

berbasisk kereta api, narasi sejarah yang dikemas secara modern, dan penggunaan teknologi digital dalam promosi dan transaksi, Jasirah Race harus sebagai pendekatan baru dalam pengembangan ekonomi daerah.

Sedang dengan itu, KGPAA Mangkukunegara XI, Adipati Kadipaten Mangkukunegara selaku Komisaris PT KAI, mengungkap pentingnya pengembangan warga sejarah agar tetap relevan di mata generasi muda.

Gusi Brie, saapannya, menjelaskan bahwa Kawasan Yogyakarta-Solo-Semarang (Joglosemar) menyimpan potensi besar sebagai penghubung warga sejarah, termasuk untuk mengembangkan perniagaan seperti Tegal dan Purwokerto. Dengan narasi yang kuat dan konkretisasi transportasi yang memadai, kawasan ini dapat menjadi pengikat pertumbuhan ekonomi berbasis pelestarian budaya.

"Kalan kita bicara sejarah, ini penting untuk kita dan juga untuk destinasi pariwisata kita tidak cukup. Karena sekali wisatawan datang, akan sulit untuk kembali lagi,"

jelasnya dalam gelar wicara "Meniti

Wisata Sejarah: Iwa Kalungan Wes"

di Lawang Sewu, Kota Semarang.

Saat ini masih banyak kota-kota

yang mau kembalikan kawasan hanya

melalui stasiun atau bangunan,

mungkin sulit. Paling sekali dua kali,

setelah itu bosan." Tapi, dengan

narasi yang baik, itu akan membuat

orang untuk kembali lagi. Itu yang

harus kita lakukan untuk membayar

utang untuk itu," ujarnya.

### PLATFORM DIGITAL

Sebagaimana yang diungkap oleh Francis Rusli Suharyanto, kreator konten sejarah pemerhati sejarah asal Malang yang juga

memimpin komunitas pengembangan platform digital yang komprehensif untuk mengelola warga sejarah

dari Aceh Tenggara dan DKI Jakarta

ini tidak hanya memperluas jaringan

sejarah, tetapi juga UMKM unggulan,

kulinir khas, serta informasi transaksi

nonturnarai berbasis QRIS. Hingga Juli

2025, aplikasi tersebut telah diunduh sebanyak 5.757 kali dan mendapat 30.065 kali rating.

Sebagaimana yang diungkap oleh

Francis Rusli Suharyanto, pengembangan digital merupakan bagian

dari pembangunan ekonomi lokal yang

berbasisk sejarah. Selain itu, pengembangan digital juga memberikan

kesempatan bagi pelaku usaha lokal

untuk meningkatkan penjualan mereka

dan mendapatkan pengalaman baru

dalam berbisnis di era digital ini.

"Selain itu, pengembangan digital

memberikan kesempatan bagi pelaku

usaha lokal untuk meningkatkan

penjualan mereka dan mendapatkan

pengalaman baru dalam berbisnis di

era digital ini," ujarnya.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi turut memberikan dukungan penting terhadap inisiatif ini.

"Kita berharap kegiatan seperti

Jasirah Race sejalan dengan

agenda pemerintah daerah untuk

menciptakan poros ekonomi baru

melalui pengembangan kawasan

berbasis aglomerasi,"

ujarnya.

Rokibullah, ketua sektor juga

menyampaikan penghargaan terhadap

digitalisasi kebanggaan di sektor

pariwisata. Dalam rangkaian Jasirah

Race, KPw BI Provinsi Jawa Tengah

tertut menyenggarakan sosialisasi

kebijakan seperti penggunaan QRIS,

sebagai alat pembayaran yang

efektif dan mudah dalam

transaksi di sektor pariwisata.

"Jawa Tengah sedang membuat

ruang dan batasannya menghubungkan

<b>Title</b>	<b>Pemprov Jateng Bentuk Satgas Anti Premanisme</b>		
<b>Media</b>	Rakyat Merdeka	<b>Reporter</b>	KAL
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	14	<b>PR Value</b>	

Jaga Iklim Investasi & Kondusifitas Masyarakat

## Pemprov Jateng Bentuk Satgas Anti Premanisme

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah (Jateng) membentuk Satuan Tugas (Satgas) Anti Premanisme. Selain menciptakan rasa aman di tengah masyarakat, satgas memiliki tujuan menjaga iklim investasi yang sehat dan kondusif.

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jateng, Sumarno mengatakan, pembentukan Satgas Anti Premanisme merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan (SK) Gubernur Jateng, Ahmad Lutfi. Satgas akan melaksanakan penanganan pembinaan terhadap organisasi kemasyarakatan (ormas), yang terafiliasi dengan kegiatan premanisme, mengganggu stabilitas keamanan dan keteribatan masyarakat, serta iklim investasi.

"Satgas akan memberantas seluruh aksi premanisme, seperti pungutan liar (pungli), pemerasan, dan intimidasi. Mereka akan menindak tegas aksi premanisme yang meresahkan masyarakat," ujarnya dalam acara Pengambilan Amandemen Nominatif Panitia dalam Menteri Persamaan dan Kesejahteraan NKRRI di Semarang, Jateng, Jumat (27/7/2023).

Saat ini, ungkap Sumarno, Satgas Anti Premanisme telah terbentuk terbentuk di 11 kabupaten/kota di Provinsi Jateng. Mereka akan membantu Pemprov Jateng memastikan iklim investasi yang sehat dan kondusif, serta bebas hambatan.

"Sebelas kabupaten/kota yang sudah membentuk satgas, akan menjadi tumpuan, membantu kami memperbaiki Jawa Tengah yang masih buruk iklim investasi. Sebab, investasi hanya bisa masuk bila Pemerintah memberikan jaminan atas kelangsungan usaha," terangnya.

Sumarno menambahkan, pihaknya juga kerap mendapat pertanyaan atau diminta jaminan tetang kepastian keamanan. "Investor selalu meminta jaminan. Saat investasi masuk, mereka tidak mau ada kendala keamanan," imbuhnya.

Di tempat yang sama, Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kemen-



Sumarno

terian Dalam Negeri (Kementerian). Bahiar mengatakan, Jateng merupakan tujuan investasi terbesar di Indonesia. Sebab itu, pihaknya mendorong adanya jaminan dan kepastian keamanan.

"Saat investor datang, mereka akan meminta jaminan kepastian keamanan. Jangan sampai, investasi kabur karena tidak ada jaminan," tegasknya.

Bahiar menambahkan, Pemprov Jateng bisa menjadi contoh atas kepastian berusaha dan investasi. "Selama ini, Jawa Tengah menjadi teladan dan tujuan investasi. Melalui Satgas Anti Premanisme, akan ada arah dalam penegakan hukum terhadap premanisme yang mengganggu investasi," harapnya.

Sebelumnya, Gubernur Jateng, Ahmad Lutfi menyatakan, akelerasi pembangunan harus melibatkan seluruh stakeholders dan semangat kebersamaan. Tidak bisa dilakukan secara ego sektoral.

"Satgas harus bergandeng tangan, mengambil peran sesuai bidangnya masing-masing," ujarnya.

Selain itu, lanjut Lutfi, wujud kebersamaan dalam membangun wilayah juga harus dijembarkan dengan integrasi antara Pemerintah Pusat, Pemprov, Pemerintah Kabupaten/Kota, hingga tingkat desa.

"Tidak cukup hanya itu,

kolaborasi dengan berbagai

pihak atau elemen masyarakat juga perlu dilakukan," tegasknya. ■ KAL

<b>Title</b>	<b>Transaksi SGS 2025 Tembus Rp 10,3 Triliun</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	H44-33
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	13	<b>PR Value</b>	



**BERI APRESIASI:** Gubernur Jateng Ahmad Luthfi memberi apresiasi pada Soloraya Great Sale 2025 yang telah mencatatkan nilai transaksi hingga Rp 10,3 triliun, Sabtu (26/7). (33)

SM/dok

## Transaksi SGS 2025 Tembus Rp 10,3 Triliun

### ■ Karanganyar Tertinggi

**KARANGANYAR** - Memasuki pekan terakhir, nilai transaksi dalam event Soloraya Great Sale (SGS) 2025 telah mencapai angka Rp 10,3 triliun. Capaian itu telah melampaui target yang ditetapkan, yakni Rp 10 triliun. Diperkirakan, nilai transaksi masih akan meningkat, karena event yang digelar di wilayah Solo, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten masih akan berakhir 31 Juli mendatang.

Gubernur Jateng **Ahmad Luthfi** mengaku, *surprise* dengan capaian nilai transaksi SGS 2025. "Saya sebagai Gubernur mengapresiasi kegiatan ini," katanya, saat acara Puncak SGS 2025 Karanganyar, sekaligus peringatan Hari Koperasi Nasional ke-78 dan peluncuran 177 Koperasi Merah

Putih, di Alun-Alun Karanganyar, Sabtu (26/7) malam.

Menurutnya, nilai transaksi di Karanganyar tertinggi di antara seluruh wilayah di Soloraya. "Karanganyar sudah mencatatkan nilai transaksi Rp 3,7 triliun. Nomor satu di Soloraya. Seluruh hotel di Lereng Lawu full, karena Soloraya Great Sale," tuturnya.

#### Aglomerasi dan Kebersamaan

Dikatakannya, gelaran SGS tidak hanya berbicara tentang transaksi atau perputaran uang. Tetapi, bagaimana menumbuhkembangkan wilayah aglomerasi ekonomi. "Harapannya adalah memunculkan perekonomian baru berbasis aglomerasi dan kebersamaan antardaerah," tuturnya.

Ketua Panitia SGS 2025 Ferry S Indarto mengatakan, kegiatan tersebut telah menjadi gerakan

kolektif membangun kekuatan ekonomi kawasan Soloraya. "Angka yang telah dicapai menjadi bukti, bahwa sinergi antarwilayah di Soloraya telah bergerak melampaui konsep aglomerasi semata," katanya.

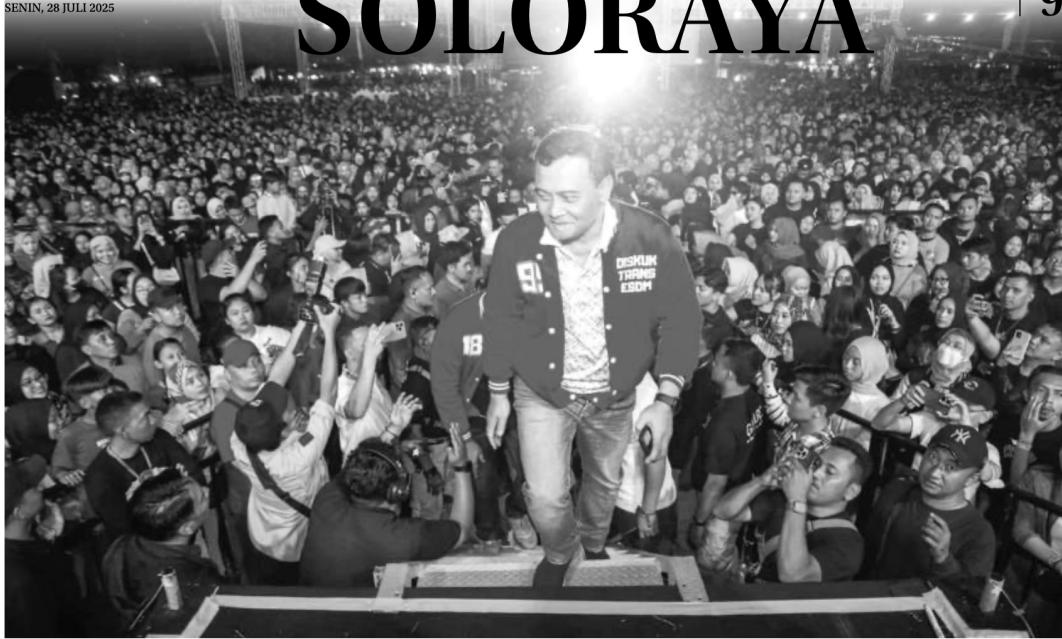
Tiga daerah mencatat kontribusi tertinggi, yakni Karanganyar, Solo dan Sragen. Geliat ekonomi tak hanya datang dari sektor perdagangan dan ritel, tapi juga menyentuh sektor pariwisata, transportasi, UMKM, teknologi, hingga keuangan.

"SGS bukan sekadar festival diskon. Tahun ini menjadi tonggak penting terbentuknya kesadaran kawasan untuk tumbuh bersama. Kadın dari tujuh kabupaten/kota bergerak aktif, kepala daerah saling mendukung, pelaku usaha ikut ambil bagian, dan masyarakat merespons dengan antusias. Ini adalah cermin semangat baru," katanya. (H44-33)

Title	Soloraya Great Sale Tembus Rp 10,3 Triliun		
Media	Jateng Pos	Reporter	yas/rit
Date	2025-07-28	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

JATENG POS  
SENIN, 28 JULI 2025

# SOLORAYA | 9



MENGHADIRI : Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menghadiri Launching Koperasi Merah Putih Karanganyar dalam rangka Hari Koperasi ke-78, serta Malam Puncak Soloraya Great Sale di Alun-alun Karanganyar (25/7/25).

FOTO:HUMAS JATENG/JATENGPOS

## Soloraya Great Sale Tembus Rp 10,3 Triliun

### Ahmad Luthfi Apresiasi Soloraya Great Sale 2025 Lampau Target

KARANGANYAR -Gebrakan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menggelar Soloraya Great Sale 2025 berpuah manis. Belum juga ditutup sudah mencatatkan Rp 10,3 triliun.

Saat ini, Soloraya Great Sale 2025 telah memasuki pekan terakhir. Nilai transaksi dalam event yang digelar di tujuh kabupaten/kota wilayah Soloraya itu juga terus meningkat. Tercatat sudah tembus Rp 10,3 triliun melampaui target.

"Hari ini Soloraya dalam satu

bulan sudah mendapatkan Rp 10,3 triliun. Saya sebagai Gubernur mengapresiasi kegiatan ini," kata Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat acara Puncak Soloraya Great Sale 2025 Karanganyar sekaligus peringatan Hari Koperasi Nasional ke-78, di Alun-alun Kabupaten Karanganyar,

Senin malam, 26 Juli 2025.

Soloraya Great Sale 2025 tidak hanya berbicara tentang transaksi atau perputaran uang, tetapi bagaimana menumbuh-kembangkan wilayah aglomerasi ekonomi. Sebagaimana harapan Ahmad Luthfi yang ingin membangun ekonomi baru berbasis aglomerasi dan keberlanjutan antarberdaerah.

Lebih lanjut, Ahmad Luthfi menyebutkan, nilai transaksi di Kabupaten Karanganyar menjadi salah satu yang tertinggi selama gelaran Soloraya Great Sale 2025.

"Ini terbukti bahwa Karanganyar hari ini sudah tercatat Rp 3,7 triliun dalam rangka Soloraya Great Sale 2025, nomor satu di

Gelaran Soloraya Great Sale 2025 sendiri secara resmi baru akan ditutup pada 31 Juli 2025. Selama beberapa hari terakhir ini nilai transaksi di tujuh daerah tersebut masih mungkin akan bertambah.

"Semoga ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat," imbuh Ahmad Luthfi.

Sebelumnya, Ketua Panitia Soloraya Great Sale 2025, Ferry S Indarto, mengatakan, kegiatan Soloraya Great Sale 2025 telah menjadi gerakan kolifit membangun kekuatan ekonomi kawasan Soloraya. Angka tersebut menjadi bukti bahwa sinergi antarwilayah di Soloraya telah bergerak melampaui konsep aglomerasi semata.

Tiga daerah mencatat kontribusi ekonomi tertinggi yakni, Karanganyar, Surakarta, dan Sragen. Geliat ekonomi tak hanya datang dari sektor perdagangan dan ritel, tapi juga menentut sektor pariwisata, transportasi, UMKM, teknologi, hingga keuangan.

"Soloraya Great Sale bukan sekadar festival diskon. Tahun ini menjadi tonggak penting terbentuknya kesadaran kawasan untuk tumbuh bersama. Kadın dari tujuh kabupaten/kota bergerak aktif, kepala daerah saling mendukung, pelaku usaha ikut ambil bagian, dan masyarakat merespons dengan antusias. Ini adalah cermin semangat baru," katanya. (yas/rit)

<b>Title</b>	<b>Rp 1,7 Triliun untuk Tangani Rob Sayung</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-25
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	9	<b>PR Value</b>	

SENIN, 28 JULI 2025

# Rp 1,7 Triliun untuk Tangani Rob Sayung

**SEMARANG** - Komisi V DPR RI memberikan dukungan atas pengajuan anggaran pembangunan infrastruktur oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi untuk penanganan rob di Sayung, Kabupaten Demak. Total anggaran yang diajukan senilai Rp 1,7 triliun. Dukungan itu menandakan keberhasilan program Forum Senayan yang digagas Ahmad Luthfi.

Anggota Komisi V DPR RI, Sriyanto Saputro, mengatakan dirinya bukan berasal dari Dapil Kabupaten Demak. Namun, sebagai wakil dari Jawa Tengah, ia memberikan dukungan penanganan persoalan rob melalui dorongan anggaran APBN.

"Dulu saya ikut rapat di sini (Forum Legislatif). Setelah ada banjir rob, Pak Gubernur ajukan anggaran Rp 1,7 triliun. Kami perjuangkan di Komisi V dan juga perjuangkan ke Menteri Pekerjaan Umum," ujarnya.

Dia menyampaikan hal itu usai mengikuti kunjungan kerja Komisi V di Gradhika Bhakti Praja Kota Semarang, baru-baru ini.

Menurut dia, rob sayung sudah menjadi perhatian nasional karena tak ada hujan pun, rob bisa menggenangi jalan maupun rumah-rumah warga.

#### Apresiasi

Sriyanto juga mengapresiasi upaya Gubernur Ahmad Luthfi yang secara keryokan menerjunkan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) guna penanganan rob jangka pendek.

Hasilnya pun terlihat, mulai dari penanganan kesehatan masyarakat, pengaturan lalu lintas jalan hingga penyedotan air rob dan dialirkan ke sungai.

Wakil Ketua Komisi V DPR RI, Ridwan Bae mengatakan, akan berupaya mengawal aspirasi masyarakat Jateng tersebut ke tingkat pusat. "Kami akan memperjuangkan apa yang menjadi keinginan masyarakat Jawa Tengah," u tegasnya.

Anggota Komisi V DPR RI lain, Syaiful Huda, juga mengapresiasi penanganan cepat yang dilakukan Pemprov Jateng terhadap rob di Sayung.

Ia menilai, pendekatan kroyokan antar-OPD yang diinisiasi Gubernur sangat efektif untuk penanganan jangka pendek.

Gubernur Jateng, Ahmad Lutfi sebelumnya berkomunikasi pada semua anggota DPR RI dari dapil Jateng. Tujuannya adalah berkolaborasi untuk memajukan wilayah. Salah satu problem yang menjadi sorotan adalah rob sayung.

Untuk penanganan rob, Ahmad Luthfi telah pemerintahan semua OPD Pemprov Jateng turun ke lokasi.

Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru) menangani penyedotan air rob.

Selanjutnya, OPD lain menangani Rumah Tak Layak Huni Warga hingga urusan kesehatan. (ekd-25)

<b>Title</b>	<b>Gubernur Ajukan Anggaran Infrastruktur Penanganan Rob Rp 7 Triliun</b>		
<b>Media</b>	Tribun Jateng	<b>Reporter</b>	rtp
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	12	<b>PR Value</b>	

# Gubernur Ajukan Anggaran Infrastruktur Penanganan Rob Rp 73 Triliun

**SEMARANG, TRIBUN** - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengusulkan kegiatan prioritas pembangunan infrastruktur kepada pemerintah pusat melalui DPR RI. Nilai yang diajukan mencapai Rp 73,11 triliun. Usulan diserahkan secara simbolik oleh Ahmad Luthfi kepada Wakil Ketua Komisi V DPR RI Ridwan Bae pada forum Kunjungan Kerja masa reses persidangan IV tahun 2024-2025 di Gedung Grahaika Bhakti Praja, Kota Semarang, Jumat (25/7).

Dokumen berupa daftar usulan infrastruktur jalan, jembatan gantung, bendungan, irigasi, hingga penanganan rob di Sayung. Demak melalui pembangunan Giant Sea Wall sepanjang 20,2 km, kolam retensi, dan sistem pompa.

Terdapat 80 kegiatan prioritas diajukan, tersebar di empat sektor utama, yakni dua kegiatan di sektor sanitasi dan limbah, 6 kegiatan di sektor penyediaan air minum. Berikutnya adalah 44 kegiatan di sektor jalan dan jembatan, dan 28 kegiatan di sektor sumber daya air.

Kemudian empat kegiatan utama yang menjadi sorotan dalam usulan tersebut meliputi penanganan banjir dan rob Pantai Sayung, Demak, dengan anggaran mencapai Rp1,7 triliun. Kemudian pembangunan pemecah gelombang breakwater dan tanggul rob.

Selanjutnya, peninggian Jalan Kaligawe sepanjang 5 km menu-

ju kawasan industri PT. Polytron, dengan estimasi anggaran Rp139 miliar (2025-2027). Kemudian penyempurnaan sistem pengendalian banjir rob di Sungai Bermil-Meduri, Pekalongan, dengan usulan dana sebesar Rp785 miliar.

Lalu, penanganan rob di Kabupaten Pemalang, dengan kebutuhan anggaran Rp105,5 miliar.

"Kami mohon Komisi V bisa ikut mengawal ini, agar usulan-usulan kami masuk menjadi program nasional," ujarnya.

Dikatakannya, tidak semua kebutuhan pembangunan infrastruktur di Jateng bisa dipenuhi oleh anggaran dari Pemprov Jateng. Alokasi anggaran infrastruktur di Pemprov Jateng hanya 15 persen dari total APBD, sehingga peran pusat sangat dibutuhkan.

"Kami mohon Komisi V bisa ikut mengawal ini, agar usulan-usulan kami masuk menjadi program nasional," tuturnya.

Luthfi menekankan, pentingnya pembangunan yang tidak sektoral. Ia menyatakan telah bersepakat dengan para bupati dan wali kota se-Jateng untuk membangun secara kolaboratif, lintas kewenangan, hingga ke tingkat desa.

"Kita nggak boleh membangun dengan ego sektoral. Kami hadirkan semua: pusat, provinsi, kabupaten, bahkan sampai desa. Semua harus duduk bareng menyelesaikan problem bersama-sama," ujarnya. (rtp)

Title	Jateng Bentuk Satgas Anti Premanisme		
Media	Radar Kudus	Reporter	zen
Date	2025-07-28	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

# Jateng Bentuk Satgas Anti Premanisme

Ciptakan Iklim Ramah Investasi

**SERANG** Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membangun Satgas (Satgas) Terpadu Penanganan dan Pemberian Organisasi Kewirausahaan terhadap Terorisisme, Premanisme, yang Mengganggu Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat serta Iklim Investasi.

Satgas tersebut dibentuk di bawah kepala satgas terkait kewirausahaan di Jawa Tengah, sebagai upaya untuk menegakkan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat serta iklim investasi.

► Baca **Jateng...** hal 2

## Jateng Bentuk Satgas Anti Premanisme

Sambutan dari hal 1

\*Selamat kepada Bapak yang sudah membentuk Satgas anti premanisme ini!

### Gelar Expo, Kirab Pusaka, dan Ziarah

Sambutan dari hal 2

Dituntut agar seluruh warga Negara yang ada di wilayah Kabupaten Kudus dapat berjalan dengan aman dan nyaman. Selain itu, dilaksanakan pada hari ini, pada pukul 09.00 dilaksanakan kirab pusaka untuk menghormati Visi dan Rencana BA Kecamatan Muji Alen-alen Rembang Sekitar 800 meter. Dikatakan sekira lima puluhan peserta.

Puluhan peserta kirab me

ngelanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki sejauh 14

km sejauhnya.

“Saya turut hadir pada

perjalanan

sejauh 3,7

km. Tujuan

langsung ke arah

pasar

Title	Jasirah Race, Upaya Bank Indonesia Dongkrak Pariwisata dan UMKM Jateng		
Media	Jateng Pos	Reporter	aln
Date	2025-07-28	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

# Jasirah Race, Upaya Bank Indonesia Dongkrak Pariwisata dan UMKM Jateng

**PLN Serahkan Apresiasi Karya Jurnalistik Energi dan Lingkungan**



PENGHARGAAN—PLN Unit Induk Distribusi (UID) Java Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kamis (24/7/2025), menyerahterikan penghargaan kepada dua jurnalis asal Jawa Tengah yang berhasil menorehkan prestasi dalam ajang 'PLN Journalist Award 2024', di Kantor PLN UID Jateng dan DIY Semarang.

SEMARANG—PLN Unit Induk Distribusi (UID) Java Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kamis (24/7/2025), menyerahterikan penghargaan kepada dua jurnalis asal Jawa Tengah yang berhasil menorehkan prestasi dalam ajang 'PLN Journalist Award 2024', di Kantor PLN UID Jateng dan DIY Semarang. Kegiatan ini sekaligus sebagai salah satu upaya PLN dalam menyambut semarak Hari Kemerdekaan ke-80 Republik Indonesia.

Penghargaan tersebut diberikan kepada Mamduh Adi Priyanto dari Tribun Jateng, yang meraih Juara 2 Kategori Karya Tulis Hard News berkat tulisannya berjudul "Ditamam di Lahan Marjinal, Dipanen Jadil Energi Bersih". Karya ini mengangkat praktik inovatif co-firing di PLTU Buntet Adipala, Cilacap, di mana sebagian bahan bakar batu bara digantikan dengan biomassa hasil tanaman energi seperti ganja dan kacang tanah.

Tanaman tersebut dibantam di lahan marjinal oleh petani lokal yang sebenarnya tidak terlalu produktif, sehingga menghasilkan manfaat ganda bagi lingkungan dan perkembangan desa. Melainkan kerja samanya antara kelompok tani, BUMDes, dan PLN, prinsipnya berhasil menciptakan model ekonomi kerakyatan berbasis energi terbarukan.

Sementara itu, Nur Channim dari Jawa Pos Radar Semarang juga meraih penghargaan sebagai Juara 2 Kategori Foto Cerita, melalui karya visual berjudul "Konversi Kendaraan Bahan Bakar Fosil Jadi Motor Listrik Karya Siswa SMK". Karya fotonya menampilkan sambang, kreativitas, dan kemauan pelajar SMK dalam mendukung elektifikasi transportasi, kolaborasi manufaktur dengan inovasi teknologi dalam transformasi ener-

**SEMARANG**—Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Jawa Tengah terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di wilayahnya. Kali ini, melalui event 'Jasirah Race 2025', Bank Indonesia meyakini akan mampu mendongkrak ekonomi pada sektor pariwisata dan UMKM Jateng.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah, Rahmat Dwisaputra mengatakan, Jasirah Race merupakan bagian dari pengurusan fungsi Regional Investor Relation Unit (RIRU) dan implementasi pilar pariwisata KERIS Jateng (Kofor) Ekonomi Pariwisata dan Investasi. Tujuan Jasirah Race 2025 ini adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah. Kompetisi ini merupakan perlombaan wisata sejauh melintasi 5 (lima) kota dan 2 (dua) provinsi yaitu Semarang, Solo, Tegal, Purwokerto dan Yogyakarta yang terhubung dengan jalur kereta api (Java Berkelanjut Besi).

"Event ini melibatkan peserta yang terbagi dalam beberapa tim, dimana satu tim paling tidak ada anggota yang memiliki follower media sosial minimal 2.000. Mereka akan menyelesaikan rute dan tantangan yang diberikan oleh panitia," katanya, disela melepas keberangkatan peserta Jasirah Race. Jumat (25/7/2025), di Lawang Sewu Semarang.

Menurut Rahmat, dalam penyelenggarannya, Kantor Perwakilan Bank Indonesia se-Jawa Tengah dan DIY berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, PT KAI, PT Gado Goyek Tokopedia dan PT Garuda Indonesia, yang menyelenggarakan event Jasirah Race 2025, mulai 25-27 Juli 2025.

"Diharapkan ini akan menjadi event tahunan dan men-favoritkan pelaku pariwisata supaya bisa memoptimalkan kereta api untuk kelling Jateng serta meningkatkan length of stay di Semarang maupun kota-kota lain. Namanya peserta akan diminta



JASIRAH RACE—Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi bersama Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Jawa Tengah, Rahmat Dwisaputra, dan Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah, Hidayat Prabowo, melepas keberangkatan peserta Jasirah Race, Jumat (25/7/2025), di Lawang Sewu Semarang.

untuk edukasi dan sosialisasi mengenai Cinta Bangsa Paham Rupiah, kemudian QRIS, promosi UMKM dan destinasi wisata melalui video dokumentasi.

Pada diketahui, peserta Jasirah Race 2025 nanti dilepas oleh Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi. Selama tiga hari ini, mereka akan berkeling lima kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Jateng, Ahmad Lutfi menyatakan, para peserta Jasirah Race 2025 akan menjadi duta Jawa Tengah terkait wisata sejarah, kuliner, dan UMKM, serta kopektivitas wisayah menggunakan kereta api dan transportasi lainnya. Lima kota yang disambangi peserta untuk menuntaskan tantangan itu adalah Semarang, Tegal, Purwokerto, Solo, dan Yogyakarta.

"Rekan-rekan akan menjadi dutanya Jawa Tengah dalam rangka mengeksplorasi dan memperluas potensi dan sarana prasarana wisayah. Sehingga Jawa Tengah tidak hanya dikenal oleh keluarga, masyarakat kita, tetapi luar negeri dapat melihat bahwa Jawa Tengah merupakan mutuara terpadam dalam ilmu wisata dan ekonomi," kata Ahmad Lutfi.

Lutfi menjelaskan, hal penting dalam Jasirah Race 2025 bukanlah mendapatkan hadiah, tetapi bagaimana peserta dapat menghayati seluruh dinamika. Di sana ada situs sejarah, ada kuliner dan UMKM dengan bermacam latar belakang cerita.

Explorasi tersebut nantinya akan berkontribusi dalam upaya Pemerintah

Provinsi Jawa Tengah menciptakan aglomerasi wisayah, wisata, dan ekonomi baru. Seperti potensi investasi dan konektivitas wilayah yang akan jadi kebanggaan Jawa Tengah.

"Mereka secara tidak langsung akan melakukan eksplorasi perlumbuhan ekonomi baru terhadap wisata-wisata, heritage, termasuk hotel. Sekaligus mempromosikan sebagai syarat mereka dapat menggunakan sarana KAI yaitu kereta api, kalau di kota pakai gojek, perubangan bisa menggunakan promosi dari Garuda Indonesia," jelasnya.

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan, KPwBI Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan Talkshow bertajuk "Meniti Wisata Sejarah, Jawa Kalungan Wesi" pada Jumat, 25 Juli 2025, pukul 09.00-10.00 WIB di Lawang Sewu, Semarang. Talkshow menyordi peran strategis moda kereta api sebagai jalur perdagangan dan pertukaran barang di wilayah Jawa Tengah dalam mendukung integrasi logistik, mobilitas massayarakat, dan pengembangan ekosistem wisata sejarah di kawasan Joglosemararko (Yogyakarta-Solo-Semarang-Purwokerto dan sekitarnya).

Narasumber talkshow adalah Sekretaris Daerah Pemprov Jateng, Sumarmo; Kepala KPwBI Provinsi Jateng, Rahmat Dwisaputra dan Komisaris PT KAI, Kangeng Gusti Pangiran Adipati Arya (K. G. P.A.) Mangkoenggono X (Gusti Bhe), dengan moderator Timothy Marbun (News Anchor).

Bersamaan dengan kegiatan tersebut, KPwBI Provinsi Jawa Tengah juga menyelenggarakan Sosialisasi Kebijakan dan Program Bank Indonesia antara lain: ORIS, Ciriciri Keaslian Uang Rupiah, Perlindungan Konsumen, serta Edukasi Perpustakaan KPwBI Provinsi Jawa Tengah bersinergi dengan Perpustakaan Kota Semarang. Edukasi bertujuan untuk mendorong digitalisasi keuangan, memahami ciri-ciri keaslian uang rupiah, melindungi hak-hak konsumen dan mencegah tindak kejahatan keuangan, serta meningkatkan literasi perpustakaan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, KPwBI juga turut memberikan bantuan 240 buku layak pakai kepada Perpustakaan Kota Semarang untuk mendukung peningkatan literasi pelajar dan masyarakat di Kota Semarang. (ali)

Title	<b>Luthfi Sebut Kecamatan Berdaya Bisa Tanggulangi Gelombang PHK Jateng</b>		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-07-28	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

## Luthfi Sebut Kecamatan Berdaya Bisa Tanggulangi Gelombang PHK di Jateng

SEMARANG, TRIBUN - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mempersiapkan langkah untuk mengatasi gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) di Jateng. Jawa Tengah menduduki peringkat pertama pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terbanyak di tingkat nasional sepanjang semester I tahun 2025.

Berdasarkan dokumen Tenaga Kerja Ter-PHK Satudata Kemnaker menyebutkan jumlah PHK di Jawa Tengah mencapai 10.995 pegawai. Menghadapi badai PHK tersebut, Pemprov Jateng berusaha untuk melibatkan tim kerja dan mengajak dengan Kementerian Ketenagakerjaan. Pihaknya juga telah melakukan kegiatan pelatihan kerja padat karya.

"Jawa Tengah merupakan provinsi yang investasinya

padat kerja bukan padat modal. Sehingga cocok investasi padat kerja ini merekrut korban-korban PHK." tuturnya, seusai menemui kunjungan kerja Komisi V DPR RI di gedung Grahdika Jumat (25/7).

Dikatakannya,

di Provinsi

Jawa

Te-

ngah telah membuka lapangan kerja baru melalui program Kecamatan Berdaya. Surat Keputusan Kecamatan Berdaya dikeluarkan oleh Bupati/Walikota.

Kecamatan Berdaya akan menampung masyarakat dari kelompok miskin, pemuda, perempuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang arahnya pemanfaatan kerja siap pakai."

jelasnya

Tidak hanya itu, Pemprov Jateng telah melaksanakan filtrasi kepada perusahaan-perusahaan. Pihaknya juga telah menempatkan satgas di perusahaan yang melakukan PHK.

"Pemerintah telah membentuk satgas. Sebelum dilakukan PHK ada upaya-upaya

pencegahan," tuturnya. (rtp)



**AHMAD LUTHFI**  
GUBERNUR JAWA TENGAH

<b>Title</b>	<b>Menyulam Jawa Tengah Lewat Keteladanan</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ftp-34
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	



75 TOKOH PAMOMONG : CEO Suara Merdeka Network Kukrit Suryo Wicaksono memberikan plakat dan buku 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah kepada KH Ahmad Mustofa Bisri bersama Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi di Gedung Graha Bhakti Praja, Semarang, semalam (kiri). Sebanyak 15 tokoh (sesi pertama) berfoto bersama usai menerima apresiasi dari Suara Merdeka sebagai tokoh pamomong. (39)

## Menyulam Jawa Tengah lewat Keteladanan

### Penganugerahan 75 Tokoh Pamomong

**SEMARANG** - "Seorang pamomong bukan sekadar tokoh, bukan sekadar memimpin, tapi seorang pendamping sekaligus penggerak di tengah masyarakat".

Petikan pesan itu terucap dari CEO Suara Merdeka Network (SMN), Kukrit Suryo Wicaksono saat membuka acara penganugerahan Tokoh Pamomong Jawa Tengah yang digagas SMN di Gedung Graha Bhakti Praja, kompleks Kantor Gubernur Jateng, Jumat (25/7) malam.

Ungkapannya tersebut bukan sekadar simbolis, tetapi menjadi cermin dari semangat besar di balik penghargaan yang diberikan kepada 75 tokoh inspiratif

dari berbagai bidang.

Mereka dinilai telah menghadirkan peran nyata dalam membangun Jawa Tengah, tidak hanya dengan gagasan, tapi juga melalui keteladanan dan aksi sosial yang konsisten.

Suara Merdeka Network memiliki istilah "pamomong" sebagai tajuk penghargaan bukan tanpa alasan.

Pamomong merupakan sosok yang mendampingi, membimbing, dan mera-

wat masyarakat seperti seorang pengasuh jiwa dan pemelihara nilai.

Menurut Kukrit, para tokoh ini dipilih karena dianggap memiliki peran penting.

Khususnya dalam menghadirkan solusi, inovasi, dan semangat kepemimpinan yang berkontribusi besar terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Jateng.

"Mereka adalah sosok pamomong yang membawa nilai-nilai lokal yang relevan. Pamanongan itu bukan simbol suatu, tapi simbol kematangan, pengayoman, dan kesinambungan," sebutnya.

Pihaknya akan terus bersinergi bersama para tokoh dan pemerintah, terutama di bawah kepemimpinan Gubernur



Jateng Ahmad Luthfi, demi mewujudkan Jawa Tengah yang lebih makmur dan sejahtera.

Adapun buku ini ditulis oleh para

wartawan Suara Merdeka dari 35 kabupaten/kota di Jateng. Kegiatan ini sekaligus bagian dari perayaan HUT ke-75 Suara Merdeka.

"Dalam usia 75 tahun ini, kami ingin mengangkat nilai-nilai lokal yang relevan. Pamomong itu bukan simbol suatu, tapi simbol kematangan, pengayoman, dan kesinambungan," sebutnya.

Nama-nama besar seperti KH Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus), Gus Yahya Cholil Staquf, Gus Yusuf Chidluq hingga

Prof Noor Achmad (Ketua Baznas RI)

termasuk dalam daftar penerima.

Tokoh-tokoh lain yang juga menerima penghargaan seperti KH Ahmad Darodji (Ketua Baznas Jateng), Hendra Prihatdi, Mohammad Saleh (Ketua DPD Golkar Jateng), serta Abdul Kholik dan Muhdi (anggota DPD/MPR RI).

Tak ketinggalan, dua tokoh nasional

yaitu Abdul Muti (Mendikdasmen)

dan Budi Santoso (Menteri Perdagangan)

turut menerima penghargaan atas kiprah mereka dalam memajukan bangsa.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad

Luthfi yang turut hadir malam itu me-

nyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif ini.

(Bersambung hlm 5 kol 2)

### Menyulam...

(sambungan hlm 1)

Ilustrasi menyulam yang dilakukan oleh seorang pemotong kulit pada seseorang. Ia menggunakan alat tajam untuk membuat garis-garis pada kulit pasien. Proses ini dilakukan dengan teliti dan akurasi tinggi.

Sementara itu, Gus Mus mengucapkan selamat kepada Suara Merdeka atas

usia yang ke-75 dan perannya dalam menjaga jati diri masyarakat Jawa Tengah

lewat karya jurnalistik.

"Suatu prestasi bahwa di zaman digital seperti ini, Suara Merdeka masih punya peran yang luar biasa. Ini betul-betul koramanya orang Jawa Tengah yang kita banggakan," tuturnya.

Pemimpin Redaksi Suara Merdeka Network, Agus Toto Widyatmoko mengatakan, penerbitan buku ini menjadi bagian dari kontribusi nyata Suara Merdeka bagi kemajuan Jawa Tengah.

Buku tersebut memuat sosok-sosok inspiratif yang memiliki prestasi, reputasi, dan pengaruh, serta menggunakan potensi yang dimiliki untuk kemaslahatan masyarakat luas.

"Buku ini mengulang kiprah para figur yang lahir, tumbuh, dan mengabdikan diri demi kemajuan Jawa Tengah," jelasnya.(ftp-34)

<b>Title</b>	<b>Profesor Undip Dinobatkan Tokoh Pamomong Jateng</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	H41-88
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	7	<b>PR Value</b>	

## Profesor Undip Dinobatkan Tokoh Pamomong Jateng



Zainal Muttaqin

SMHari Santoso

**SEMARANG** - Guru besar Undip Prof Zainal Muttaqin PhD menjadi salah satu penerima anugerah Tokoh Pamomong Jawa Tengah yang diinisiasi Suara Merdeka Network (SMN). Anugerah diterima pakar bedah saraf epilepsi ini dalam acara yang juga diisi peluncuran Buku 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah, di Gedung Gradhika Bakti Praja Kantor Gubernur Jateng Jalan Pahlawan, baru-baru ini.

Prof Zainal bukan seorang dokter biasa. Lebih dari itu, ia mengabdiikan ilmu dan hidupnya untuk menyembuhkan mereka yang kering dipinggiran akibat penyakit epilepsi.

Bertahun-tahun sudah, Prof Zainal menyalakan lentera harapan bagi para pasiennya. Ia tidak hanya menyelamatkan mereka dari derita fisik, namun juga membebaskannya dari belenggu stigma.

"Di Indonesia, penyakit epilepsi, masih sering dianggap aib. Masyarakat cenderung meminggirkan penyandangnya, bahkan menolak kehadiran mereka dalam lingkungan sosial," tutur Prof Zainal.

yang merupakan alumnus doktoral Universitas Hiroshima itu.

### Gangguan Neurologis

Epilepsi juga bukanlah penyakit menular karena merupakan gangguan neurologis akibat kelainan aktivitas listrik di otak.

Penyakit ini memiliki gejala beragam, mulai dari kejang mendadak, kehilangan kesadaran, hingga gerakan tubuh tak terkendali. Dalam kondisi tertentu, serangan epilepsi bisa mengancam nyawa, apalagi bila terjadi saat pasien sedang melakukan aktivitas berisiko, seperti mengemudi, berenang, atau berada di ketinggian.

Penanganan yang tepat melalui obat-obatan, terapi, dan dalam beberapa kasus pembedahan, dapat meningkatkan kualitas hidup peniderita secara signifikan. Namun, upaya penyembuhan epilepsi tidak bisa hanya berhenti pada ranah medis. Edukasi publik dan dukungan sosial mutlak diperlukan.

Di usia yang tak lagi muda, Prof Zainal masih terus bergerak. Ia melakukan roadshow ke berbagai kota di Indonesia, menyuarakan

pentingnya perhatian terhadap epilepsi dan memperkenalkan metode bedah saraf sebagai solusi penyembuhan permanen. Ia hadir dalam seminar, forum diskusi, dan berbagai kegiatan edukatif lainnya.

Namun ia juga sadar, tak bisa berjalan sendirian. Saat ini, jumlah dokter spesialis bedah saraf epilepsi masih sangat terbatas dan sebagian besar terkonsentrasi di Pulau Jawa. Ribuan pendeta di daerah terpencil belum tertangani secara optimal.

Dampak sosial dari epilepsi tidak main-main.

Banyak pasien yang dikucilkan dan pergaulan, kehilangan kesempatan bekerja, bahkan dianggap beban keluarga. Akibatnya, banyak dari mereka tumbuh menjadi pribadi yang tidak produktif dan rendah diri.

Inilah yang ingin dilawan oleh Prof Zainal. Ia ingin menghapus stigma dan diskriminasi serta membangun pemahaman bahwa pasien epilepsi adalah pribadi yang memiliki hak untuk hidup sehat, berprestasi, dan meraih cita-cita seperti orang lain.

Acara penganggerahan penghargaan dihadiri para tokoh terbaik di Jateng yang kiprahnya merambah pentas nasional mulai dari CEO SMN Kukrit Suryo Wicaksone, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, Menteri Perdagangan Dr Budi Santoso, Menteri Pendidikan Dasar Menengah (Mendikdasmen) Prof Dr Abdul Mutti, hingga Pengasuh Pondok Pesantren Raudhlatul Thalibin Leteh Rembang KH Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus), Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen, budayawan Ahmad Tohari, hingga Ketua MUI Jateng KH Dr Ahmad Darozi. Selain itu ada juga sejumlah bupati, pengusaha, seniman, dan aktivis lingkungan, dan tokoh agamawan. (H41-88)

<b>Title</b>	<b>Tol Bawen-Yogyakarta Seksi 1 dan 6 Beroperasi 2026</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-23
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	9	<b>PR Value</b>	

## Tol Bawen-Yogyakarta Seksi 1 dan 6 Beroperasi 2026

SEMARANG - Proses pengerjaan jalan tol ruas Bawen-Yogyakarta seksi 1 Sleman-Banyurejo dan seksi 6 Bawen-Ambarawa diproyeksikan selesai Desember 2025 dan mulai beroperasi pada 2026.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, mengatakan, jalur tol Bawen-Yogyakarta sangat krusial untuk konektivitas dan pengembangan ekonomi dan wisata. Baik di wilayah Jawa Tengah maupun Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Jalan tol ini sangat krusial sekali. Ini sangat menguntungkan bagi Jawa Tengah, khususnya bagi distribusi barang maupun orang. Diharapkan dapat menumbuhkembangkan perekonomian baru dan wisata di wilayah kita," kata Luthfi saat mendampingi kunjungan kerja Komisi V DPR RI meninjau proyek pembangunan jalan tol Bawen-Yogyakarta, tepatnya di seksi 6 Bawen-Ambarawa, Jumat, (25/7).

### Konektivitas

Luthfi menjelaskan, peran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam proyek tol Bawen-Yogyakarta tersebut terkait dengan penentuan lokasi (penlok). Setelah penlok selesai, maka dilakukan verifikasi untuk pelaksanaan kegiatan.

"Konektivitas ini yang kami tunggu-tunggu. Khususnya untuk meningkatkan perekonomian wilayah mulai Jawa Timur bisa, Yogyakarta bisa, kemudian dari Jawa Barat, sehingga terkoneksi dengan wilayah kita," jelasnya.

Secara umum, tol Bawen-Yogyakarta memiliki panjang 75,12 km dengan total biaya investasi sekitar Rp 14,26 triliun. Jalan tol ini akan memiliki lima *interchange* yaitu Ambarawa, Temanggung, Magelang, Borobudur, dan Banyurejo. Ruas tol tersebut juga menjadi bagian dari jaringan jalan Jogja-Solo-Semarang (Joglosemar).

Wakil Ketua Komisi V DPR, Ridwan Bae mengatakan, kunjungannya untuk melihat langsung progres pembangunan tol Bawen-Yogyakarta. Menurut dia, membangun infrastruktur jalan tol bukan hanya melayani infrastruktur jalan semata tetapi bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

"Ada tiga hal pokok yang harus dilakukan, yaitu pemenuhan standar pelayanan minimum, perhatikan hak-hak masyarakat yang ada, kemudian ketersediaan rest area dengan melibatkan UMKM setempat," kata Ridwan dalam sambutannya. (ekd-23)



TINJAU TOL BAWEN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mendampingi kunjungan kerja Komisi V DPR RI meninjau proyek pembangunan jalan tol Bawen-Yogyakarta, tepatnya di seksi 6 Bawen-Ambarawa, Jumat, (25/7). (23)

<b>Title</b>	<b>Kemiskinan Jateng Turun Jadi 9,48%</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-23
<b>Date</b>	2025-07-28	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	9	<b>PR Value</b>	

# Kemiskinan Jateng Turun Jadi 9,48%

**SEMARANG** - Upaya-upaya pemerintah Provinsi Jawa Tengah menurunkan angka kemiskinan di wilayahnya menuai hasil.

Berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng pada Jumat (25/7), persentase penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 9,48 persen, atau mengalami penurunan 0,10 persen poin dibanding September 2024 yang mencapai 9,58 persen.

Adapun jumlah penduduk miskin pada Maret 2025 sebanyak 3,37 juta jiwa, turun 29,65 ribu dibanding September 2024.

Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2024 sebesar 9,71 persen, turun menjadi 9,10 persen pada Maret 2025. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2024 sebesar 11,34 persen, turun menjadi 9,92 persen pada Maret 2025.

Jumlah penduduk miskin di perkotaan pada Maret 2024 sebanyak 1,84 juta jiwa, turun sebanyak 88,79 ribu menjadi 1,75

juta jiwa pada Maret 2025. Sementara itu, penduduk miskin di perdesaan pada Maret 2024 sebanyak 1,87 juta jiwa turun menjadi 1,62 juta orang pada Maret 2025.

## Hasil Intervensi

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin menyatakan, penurunan tersebut merupakan hasil dari intervensi menyeluruh di berbagai bidang. Mulai pendidikan, kesehatan, hingga bantuan rumah tidak layak huni (RTLH).

"Kemiskinan itu kan indikatornya banyak. Dari indikator-indikator yang ada itu, sudah kita kerjakan semuanya," kata Taj Yasin di kantornya pada Jumat (25/7).

Namun ia menegaskan penurunan itu belum cukup, masih butuh penguatan kolaborasi lintas sektor. Capaian tersebut harus terus ditingkatkan. "Penurunan ini menurut kami masih perlu dimasifkan lagi," tagasnya.

Ia menekankan pentingnya pembentukan sistem data sebagai fondasi pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran.

"Salah satunya sesuai dengan arahan dari Menteri Sosial yang menyebut ada perubahan dari DTKS menjadi DT-SEN atau Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional. Nah, perubahan-perubahan ini harus kita kawal," jelasnya.(ekd-23)